



P E N E T A P A N

Nomor 228/Pdt.P/2019/PA Mdo.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manado yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan atas perkara permohonan **Dispensasi Kawin** yang diajukan oleh:

PEMOHON I, Tempat Tanggal Lahir di Tolongio 18 Mei 1981 (37 Tahun), Nomor Induk Kependudukan 7106011805810002, Agama Islam, Pekerjaan Petani, Pendidikan Terakhir Sekolah Dasar, Tempat Kediaman di Jaga VIII Desa Kema I (dirumah Kel. Kahar-Paramata) Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara, Nomor Hp (082194312802); sebagai **Pemohon I**;

PEMOHON II, Tempat Tanggal Lahir di Gorontalo 22 Desember 1981 (37 Tahun), Nomor Induk Kependudukan 7106016212810001, Agama Islam, Pekerjaan Tiada, Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Tempat Kediaman di Jaga VIII Desa Kema I (dirumah Kel. Kahar-Paramata) Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara; Selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Selanjutnya secara bersama-sama disebut juga sebagai **"Para Pemohon"**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Para Pemohon, calon isteri dan calon suami serta memeriksa bukti-bukti di muka persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Para Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 12 Desember 2019, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Manado dalam register perkara Nomor 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. tanggal 12 Desember 2019 pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut :



1. Bahwa calon mempelai wanita **Calon Pr.** dengan calon mempelai prianya bernama **Calon Lk** saat ini berumur (24 tahun) telah menjalin hubungan asmara kurang lebih selama 6 bulan, dan hubungan tersebut sudah diketahui oleh Pemohon I dan Pemohon II beserta pihak keluarga yang lain;
2. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II beserta pihak keluarga perempuan telah datang dan melaporkan rencana pelaksanaan pernikahan antara **Calon Lk** dengan calon mempelai wanita bernama **Calon Pr** di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, namun oleh Pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Kauditan mengeluarkan Surat Penolakan Pernikahan dengan No: B.197/Kua.23.03/3/PW.01/12/2019 tertanggal 10 Desember 2019 dan menyarankan untuk mengajukan Permohonan Dispensasi Nikah melalui Pengadilan Agama Manado dikarenakan calon mempelai wanita yaitu **Calon Pr** belum mencapai umur 19 tahun;
3. Bahwa Permohonan ini diajukan demi kebaikan kedua calon mempelai pria **Calon Lk** dengan calon mempelai wanita bernama **Calon Pr** kelak, dikarenakan hubungan keduanya sudah sangat dekat dan ingin segera membangun rumah tangga;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II berharap agar dapat segera menikahkan kedua anak tersebut, namun terhambat menyangkut usia calon mempelai wanita yang masih belum mencapai usia untuk menikah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Bahwa para Pemohon sanggup membayar biaya perkara;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka para Pemohon memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Manado Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 2 of 11



2. Menetapkan memberikan Dispensasi Nikah kepada anak kandung dari Pemohon I dan Pemohon II bernama **Calon Pr** untuk melaksanakan pernikahan dengan calon mempelai pria bernama **Calon Lk**;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Apabila Yang Mulia Majelis Hakim Yang Memeriksa dan Mengadili Perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Para Pemohon telah hadir sendiri menghadap di muka persidangan, kemudian Majelis Hakim memberikan nasehat agar Para Pemohon mengurungkan niatnya dan bersabar menunggu usia anak perempuan kandung Para Pemohon mencapai 19 tahun, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan permohonan Para Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon, dengan beberapa penjelasan yang selengkapnya telah termuat dalam berita acara perkara ini;

Menimbang, bahwa atas permohonan Para Pemohon tersebut, anak Para Pemohon dan calon suaminya telah hadir di muka persidangan, dan telah memberikan keterangan yang intinya mempertegas dan mendukung permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa Hakim telah mendengar keterangan anak Para Pemohon bernama Calon Pr tanpa di sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemohon adalah ayah dan ibu kandungnya;
- Bahwa Susanti Kahar Binti Irfan Kahar, mengaku lahir pada tanggal 07 Mei 2003;
- Bahwa Calon Pr mengaku sudah mengalami haid/menstruasi sejak umur 11 tahun, saat duduk di kelas VI SD ;
- Bahwa Calon Pr mengaku terbiasa melakukan pekerjaan orang dewasa, seperti membantu ibu kandungnya memasak, menyediakan makanan, mencuci, menyapu dan lain-lain sebagainya;
- Bahwa Calon Pr menyatakan siap untuk mengarungi kehidupan berumah tangga dengan seorang laki-laki bernama Dayat Bin Yaman serta telah



- mengetahui dan mengerti tugas dan tanggung jawab seorang isteri dalam sebuah rumah tangga dan siap menjalankannya dengan sungguh-sungguh;
- Bahwa keinginan Calon Pruntuk dinikahi oleh seorang laki-laki bernama Dayat Bin Yaman tidak ada paksaan dari orang tuanya maupun dari orang lain;
 - Bahwa Calon Prmengkaku telah mengenal calon suaminya bernama Dayat Bin Yaman, sejak 10 bulan terakhir ini yang lalu;
 - Bahwa antara Calon Prdngan calon suaminya Dayat Bin Yaman sudah bertunangan dan tidak ada pihak-pihak yang merasa keberatan dengan pertunangan mereka;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula mendengar keterangan **Dayat Bin Yaman bin MANGIN**, tanpa di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Dayat Bin Yaman calon suami anak para Pemohon mengaku telah berusia 24 tahun;
- Bahwa Dayat Bin Yaman mengaku telah mengenal Susanti Kahar Binti Irfan Kaharsejak 10 bulan yang lalu, bahkan mereka telah bertunangan sejak Maret 2019;
- Bahwa Dayat Bin Yaman telah mempunyai penghasilan tetap, yakni sebagai Karyawan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) yang berpenghasilan sebesar Rp. 180.000,00 (seratus delapan puluh ribu rupiah) setiap harinya;
- Bahwa antara Dayat Bin Yaman dengan Calon Prsebagai calon isterinya tidak ada hubungan nasab maupun hubungan sesusuan serta hubungan mahram lainnya yang menghalangi pernikahan mereka;
- Bahwa Dayat Bin Yaman menyatakan siap untuk mengarungi kehidupan berumah tangga dengan Calon Prserta telah mengetahui dan mengerti tugas dan tanggung jawab seorang suami dalam sebuah rumah tangga dan siap menjalankannya dengan sungguh-sungguh;
- Bahwa keinginan untuk segera menikah ini adalah dari hati nurani sendiri, tanpa ada paksaan dari pihak manapun ;
- Bahwa Dayat Bin Yaman hingga saat ini belum pernah menikah dengan wanita lain;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 4 of 11



Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya tersebut Para Pemohon di depan sidang telah mengajukan surat-surat bukti berupa :

1.-----Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), atas nama Pemohon I, Nomor 7106011805810002 tertanggal 04 Juni 2018 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Minahasa UTara telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.1;

2.-----Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), atas nama Pemohon II, Nomor 7106016212810001 tertanggal 21 Desember 2013 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.2;

3.---Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Irfan Kahar (Ayah Kandung Susanti Kahar), nomor 7106010702080171 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara, tertanggal 24 April 2014, telah dibubuhi meterai cukup dan dan tidak dapat dicocokkan dengan aslinya, karena aslinya ditinggal di Jawa, selanjutnya diberi kode P.3 ;

4.----Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran nomor AL. 9230.026717 tertanggal 03 Juli 2014, yang diterbitkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Utara, telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P.4 ;

5.-----Fotokopi Surat surat Penolakan Menikah Nomor B.196/Kua.23.04.01/PW.01/12/2019 tertanggal 10 Desember 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kauditan, Kecamatan Kediri, Kabupaten Minahasa Utara telah dibubuhi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya kemudian diberi kode P.5;

6.-----Fotokopi Ijazah Sekolah Dasar, tertanggal 27 Juni 2016 Atas Nama Susanti Kaharyang diterbitkan oleh SD Inpres Kema Satu, Kabupaten Minahasa Uatara, telah dibubuhi meterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P.6 ;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 5 of 11



7. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP Negeri 2 Satap Kema), tertanggal 29 Mei 2019 An. Susanti Kahar yang diterbitkan oleh SMP Negeri Satu Atap Kema, Kabupaten Minahasa Utara, telah dibubuhi meterai cukup, dan telah dicocokkan dengan aslinya, selanjutnya diberi kode P.7 ;

Menimbang, bahwa di depan sidang Para Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi dan mohon penetapan ;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal yang selengkapny telah dicatat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;-----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon pada pokoknya sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Para Pemohon pada pokoknya adalah agar Pengadilan Agama Manado memberikan dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon bernama Susanti Kahar Binti Irfan Kahar, umur 16 tahun karena para Pemohon bermaksud menikahkannya dengan seorang laki-laki bernama Dayat Bin Yaman disebabkan anak Para Pemohon tersebut belum mencapai usia perkawinan;

Menimbang, bahwa di depan sidang Para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat dengan kode P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, dan P.7;

Menimbang, bahwa bukti P.1, P.2 dan P.3 adalah merupakan bukti otentik yang memuat keterangan bahwa Para Pemohon dan anak perempuan para Pemohon dalam perkara ini adalah penduduk, Desa Kema Satu, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara yang berarti termasuk dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Manado sehingga oleh karenanya Pengadilan Agama Manado berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Para Pemohon adalah orang tua Kandung Calon Prsebagaimana bukti P.4 yang merupakan bukti otentik dengan didukung bukti P.3 berupa Kartu Keluarga, sebagai bukti otentik yang memuat keterangan tentang susunan keluarga Para Pemohon pada pokoknya bahwa salah satu anak Para Pemohon bernama Calon Prlahir di Gorontalo pada tanggal 07 Mei

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 6 of 11



2003 mempunyai status hubungan dalam keluarga Para Pemohon sebagai anak kandung, maka telah sejalan dan mendukung dalil Para Pemohon pada posita poin ke (1 dan 2);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 calon suami anak Para Pemohon bernama Dayat Bin Yaman telah lama bertempat tinggal di Kema Satu dan berdasarkan pengakuan Dayat Bin Yaman serta dikuatkan dengan keterangan para Pemohon bahwa Dayat Bin Yaman telah mempunyai pekerjaan tetap sebagai Karyawan PLTU yang berpenghasilan sebesar Rp. 1180.000,- (seratus delapan puluh ribu rupiah) setiap harinya tentunya telah mampu untuk memberikan nafkah kepada calon isterinya, yang didukung dengan bukti P.3 berupa Kartu Keluarga, yang menunjukkan bahwa Dayat Bin Yaman sebagai calon suami dari anak perempuan Para Pemohon lahir telah berusia 24 tahun tentunya juga sudah dewasa dan matang untuk bertindak sebagai kepala keluarga dalam mengayomi, membina dan membimbing calon isterinya dalam kehidupan berumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4 (Foto copi Kutipan Akta kelahiran an. Susanti Kahar Binti Irfan Kahar) terbukti anak para Pemohon lahir pada tanggal 07 Mei 2003, yang berarti baru berumur 17 tahun, dalam hal ini belum cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon yang bernama Calon Prmasih berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan Dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, maka Pengadilan Agama Manado perlu mengeluarkan Penetapan Dispensasi kawin kepada anak Para Pemohon dengan berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo., Pasal 6 (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 7 of 11



Menimbang, bahwa dalil para Pemohon pada posita permohonan yang menyatakan bahwa Para Pemohon hendak menikahkan anak perempuannya bernama Calon Prdengan seorang pria bernama Dayat Bin Yaman karena anak perempuan para Pemohon dengan calon suaminya tersebut sudah saling mencintai, mereka sudah saling mengenal dan sudah terikat pertunangan, Para Pemohon khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh hukum Islam, sementara persyaratan pernikahan baik secara hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan telah terpenuhi dan tidak ada hubungan nasab atau sesusuan atau hubungan lainnya yang dapat menghalangi pernikahan mereka, kecuali syarat usia bagi anak perempuan Para Pemohon yang belum mencapai usia 19 tahun. Antara Yuni Asri Tamaji Putri dengan calon suaminya bernama Marji telah sama-sama setuju untuk kawin, sudah saling mengenal, saling mencintai dan mereka telah bertunangan, sehingga kekhawatiran Para Pemohon akan terjadinya pelanggaran terhadap norma-norma agama dan norma-norma susila antara Calon Prdengan Dayat Bin Yaman cukup beralasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon, anak perempuan para Pemohon, calon suami anak Para Pemohon dan bukti-bukti sebagaimana tersebut di atas, maka telah ditemukan fakta-fakta di persidangan sebagai berikut :-----

- Bahwa para Pemohon bermaksud akan menikahkan anak perempuan kandungnya bernama Calon Prlahir pada tanggal 07 Mei 2003 yang belum mencapai usia 19 tahun dengan calon suaminya yang bernama Dayat Bin Yaman;
- -Bahwa Calon Prtelah baligh yang ditandai dengan menstruasi/ haidl sejak usia 11 tahun ;
- -Bahwa antara kedua calon mempelai tersebut tidak ada hubungan darah, semenda maupun sesusuan yang dapat menghalangi pernikahan mereka;
- -----Bahwa Calon Prtelah terbiasa membantu orang tuanya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga ;
- ---Bahwa calon suami anak perempuan kandung para Pemohon (Dayat Bin Yaman) telah mempunyai pekerjaan tetap sebagai karyawan PLTU dengan

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 8 of 11



berpenghasilan sebesar Rp.180. 000,- (seratus delapan puluh ribu rupiah) setiap harinya;

•-Bahwa Calon Prdan calon suaminya (Dayat Bin Yaman) adalah pasangan calon mempelai yang saling mencintai dan telah bertunangan serta kedua calon mempelai tersebut telah setuju untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka Calon Prdan calon suaminya Dayat Bin Yaman adalah pasangan calon mempelai yang telah memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan perkawinan kecuali syarat umur bagi calon mempelai wanita yang saat diajukan perkara ini baru berusia 17 tahun;

Menimbang, bahwa ditetapkannya syarat umur untuk melangsungkan perkawinan dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana ternyata di dalam penjelasan pasal tersebut dimaksudkan "untuk menjaga kesehatan suami isteri dan keturunan" dari akibat yang akan timbul dalam rumah tangga karena calon mempelai belum matang baik secara fisik maupun psychis.

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Calon Prdi depan sidang bahwa yang bersangkutan telah mengalami haid / menstruasi sejak umur 11 tahun, maka Majelis berpendapat bahwa Calon Prtelah mencapai usia *baligh* (telah mencapai kematangan secara fisik/biologis), sedang secara psychis berdasarkan fakta bahwa Calon Prtelah terbiasa membantu kedua orang tuanya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, demikian pula selama di depan persidangan baik dari cara bertutur kata, bersikap, maupun berperilaku, Calon Prtelah menunjukkan dan mencerminkan kedewasaannya, sehingga Majelis memandang bahwa Calon Prtelah pula matang secara psychis;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam perkara ini telah mendengar pula keterangan kedua calon mempelai (Susanti Kahar Binti Irfan Kahar) tanpa di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya bahwa keduanya telah saling mencintai dan telah setuju untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 9 of 11



Menimbang, bahwa oleh karena kedua calon mempelai tersebut telah sering tinggal bersama sebelum keduanya resmi menjadi suami isteri, maka dapat mengundang fitnah dan menimbulkan keresahan ditengah masyarakat, bahkan dapat pula menimbulkan madharat yang lebih besar berupa terjadinya pelanggaran terhadap norma-norma agama dan norma-norma susila oleh kedua calon mempelai dimaksud, sehingga madharat tersebut harus dicegah dan dihilangkan dengan mengambil alih kaidah fiqhiyah sebagai pendapat Hakim yang berbunyi :

يزال الضرر

Artinya : "Kemadharatan itu harus dihilangkan";

Menimbang, bahwa perkawinan merupakan ikatan lahir batin seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami isteri untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, karena harus memenuhi syarat yang ditentukan oleh hukum, yang salah satunya adalah syarat umur calon isteri itu harus mencapai usia minimal 19 tahun ;

Menimbang, bahwa anak kandung perempuan Para Pemohon yang belum mencapai batas usia minimal, karena masih berusia 17 tahun lebih yang menurut undang undang harus memperoleh dispensasi ternyata memungkinkan diberikan dispensasi sepanjang ketentuan agama tidak menentukan lain (vide Undang-Undang No. 19 tahun 2019 tentang Revisi Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, permohonan Para Pemohon mempunyai alasan mendesak karenanya patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam lingkup perkara di bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 10 of 11



Mengingat semua pasal dalam perundang-undangan dan peraturan-peraturan lain serta hukum syara' yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
- 2.--Menetapkan memberi dispensasi kepada anak kandung perempuan para Pemohon bernama **Susanti Kahar Binti Irfan Kahar** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Dayat Bin Yaman**;
- 3.-----Membebankan biaya perkara ini kepada para Pemohon sebesar Rp. 326.000,- (tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah) ;-----

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari **Rabu** tanggal **18 Desember 2019 M.** bertepatan dengan tanggal **20 Rabiul Akhir 1441 H.**, oleh kami **Drs. Satrio A. M. Karim** sebagai Hakim Tunggal, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga oleh Hakim tersebut dalam sidang terbuka untuk umum didampingi dan **Ridwan Oliy, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Para Pemohon;

Hakim Tunggal,

Panitera Pengganti,

Drs. Satrio A. M. Karim

Ridwan Oliy, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp 30.000,00
- ATK Perkara	: Rp 60.000,00
- Panggilan	: Rp 200.000,00
- PNBP Panggilan	: Rp. 20.000,00
- Redaksi	: Rp 10.000,00
- Meterai	: Rp 6.000,00
J u m l a h	: Rp 326.000,00

(tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah).

Penetapan No. 228/Pdt.P/2019/PA Mdo. Page 11 of 11